

PT KMI Wire and Cable Tbk

PT KMI Wire and Cable Tbk* *DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2018 and 2017 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	75	Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Entity
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	77	Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	78	Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	79	Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity
Daftar V : Investasi pada Entitas Anak	80	Schedule V : Investment in Subsidiary

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT. KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT. KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Marcello Theodore Taufik
: Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur
Jl. Mayasela No. 28 RT 001 RW 014
Baranangsiang , Bogor Timur, Bogor |
| | : |
| | : (021) 4601733 |
| | : Wakil Presiden Direktur / Vice President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Gabriela Lili
: Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur
Villa Melati Mas Blok L6/23, Jelupang, RT 042/RW 009
Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten |
| | : |
| | : (021) 4601733 |
| | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2019 / March 27, 2019

Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director



MARCELLO THEODORE TAUFIK

Direktur / Director



GABRIELA LILI

Laporan Auditor Independen

No. 00211/2.1097/AU.1/04/0558-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KMI Wire and Cable Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00211/2.1097/AU.1/04/0558-2/1/III/2019

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT KMI Wire and Cable Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT KMI Wire and Cable Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT KMI Wire and Cable Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN

Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0558

27 Maret 2019/March 27, 2019

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

ASET	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp		Rp	
ASET LANCAR				
CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas	92.921.016.293	5,34	144.308.097.763	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	407.491.000	6	4.519.023.487	Other financial assets
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	19.610.987.333	34	23.873.699.608	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 16.102.370.795 pada 31 Desember 2018 dan Rp 14.275.528.599 pada 31 Desember 2017	1.079.785.272.361		704.503.847.077	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 16,102,370,795 as of December 31, 2018 and Rp 14,275,528,599 as of December 31, 2017
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 7.781.051.842 pada 31 Desember 2018 dan Rp 6.800.381.982 pada 31 Desember 2017	21.619.701.086		6.666.825.543	Other accounts receivable from third parties Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 7,781,051,842 as of December 31, 2018 and Rp 6,800,381,982 as of December 31, 2017
Uang muka	8.722.125.237	8	34.473.382.344	Advances
Pajak dibayar dimuka	105.941.367.920	9	103.642.452.908	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8.073.576.004		5.783.644.853	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	31	2.970.564	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	<u>2.173.538.859.435</u>		<u>1.843.100.256.808</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
NON-CURRENT ASSETS				
Aset pajak tangguhan - bersih	59.202.633.117	30	72.095.775.865	Deferred tax assets - net
Properti investasi	37.908.500.000	10	37.908.500.000	Investment property
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 747.634.715.309 pada 31 Desember 2018 dan Rp 673.052.613.956 pada 31 Desember 2017	953.319.581.106	11	1.043.801.546.776	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 747,634,715,309 as of December 31, 2018 and Rp 673,052,613,956 as of December 31, 2017
Uang muka pembelian aset tetap	2.784.670.776		1.378.576.139	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset lain-lain	<u>18.067.402.642</u>		<u>15.475.961.397</u>	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.071.282.787.641</u>		<u>1.170.660.360.177</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>3.244.821.647.076</u>		<u>3.013.760.616.985</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp		Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	22.957.184.917	12	166.364.422.124	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	512.350.936.090	13	485.207.360.459	Bank loans
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	9.294.319.309	14	74.064.013.731	Trade accounts payable to third parties
Utang dividen	3.800.063.515		2.252.327.275	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	28.294.299.038	15	5.554.969.570	Dividends payable
Uang muka penjualan	63.115.092.566	16	80.266.902.729	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	149.768.459.564	17	74.514.472.615	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan	-		247.744.650	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	45.015.576.273	18	6.643.793.702	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank	23.637.671.985	19	21.403.568.383	Finance lease obligations
Jaminan penyalur	23.227.305.038		16.970.088.570	Bank loans
Instrumen keuangan derivatif	661.785.831	31	506.201	Distributors' deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>882.122.694.126</u>		<u>933.490.170.009</u>	Derivative financial instruments
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	2.375.000.000		4.275.604.000	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Other accounts payable to third party
Liabilitas sewa pembiayaan	55.702.595.141	18	10.655.577.249	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	27.318.573.367	19	11.489.187.763	Finance lease obligations
Liabilitas imbalan kerja	238.225.333.972	20	257.888.769.344	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2.715.497.947	30	-	Employment benefits obligation
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik	5.381.193.594		9.214.923.337	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>331.718.194.021</u>		<u>293.524.061.693</u>	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Jumlah Liabilitas	<u>1.213.840.888.147</u>		<u>1.227.014.231.702</u>	Total Non-current Liabilities
				Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				EQUITY
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655.123.510.700	21	655.123.510.700	Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.074.090.636	22	1.074.090.636	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Penghasilan komprehensif lain	(24.342.899.517)	6,20	(61.062.756.903)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Other comprehensive income
Sejak quasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	45.000.000.000	23	40.000.000.000	Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>1.190.639.069.905</u>		<u>976.938.844.735</u>	Appropriated
				Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.867.493.771.724		1.612.073.689.168	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>163.486.987.205</u>	24	<u>174.672.696.115</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	<u>2.030.980.758.929</u>		<u>1.786.746.385.283</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.244.821.647.076</u>		<u>3.013.760.616.985</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp	Catatan/ Notes	2017 Rp	
PENDAPATAN	4.239.937.390.001	25,34	3.186.704.707.526	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>3.693.396.602.004</u>	26	<u>2.671.942.419.304</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>546.540.787.997</u>		<u>514.762.288.222</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(82.985.482.355)	27	(105.858.047.146)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(93.718.430.853)	28	(70.584.826.272)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(31.652.530.269)	29	(22.746.138.987)	Finance cost
Beban pajak final	(31.683.940.007)		(4.395.789.044)	Final tax expense
Penghasilan bunga	1.219.084.792		3.328.847.461	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	8.535.127.337		12.445.693.458	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	-	33	104.269.950.301	Gain on bargain purchase
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(7.277.408.404)</u>		<u>(2.337.098.768)</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>308.977.208.238</u>		<u>428.884.879.225</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		30		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(68.776.429.000)		(70.179.398.593)	Current tax
Pajak tangguhan	(4.549.716.035)		268.570.842	Deferred tax
Jumlah	<u>(73.326.145.035)</u>		<u>(69.910.827.751)</u>	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>235.651.063.203</u>		<u>358.974.051.474</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	40.967.920.382	20	(32.324.114.244)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>(326.729.083)</u>	6	<u>52.991.807</u>	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	<u>40.641.191.299</u>		<u>(32.271.122.437)</u>	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>276.292.254.502</u>		<u>326.702.929.037</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	250.758.106.026		361.516.870.768	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(15.107.042.823)	24	(2.542.819.294)	Non-controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	<u>235.651.063.203</u>		<u>358.974.051.474</u>	Net Income for the Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	287.477.963.412		330.800.199.789	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(11.185.708.910)		(4.097.270.752)	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	<u>276.292.254.502</u>		<u>326.702.929.037</u>	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR	62,58	32	90,22	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company				Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Saldo laba/Retained earnings		Rp	Rp						
			Rp	Rp	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated								
Saldo per 1 Januari 2017	655.123.510.700	1.074.090.636	272.549.276	(30.618.635.200)	30.000.000.000	665.494.325.037	1.321.345.840.449	-	1.321.345.840.449	(40.072.351.070)	Balance as of January 1, 2017			
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(40.072.351.070)	(40.072.351.070)	-	-	(40.072.351.070)	Cash dividends			
Cadangan umum	23	-	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	General reserve			
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	33	-	-	-	-	-	-	-	178.769.966.867	178.769.966.867	Non-controlling Interests from acquisition of a subsidiary			
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	6,20	-	-	52.991.807	(30.769.662.786)	-	361.516.870.768	330.800.199.789	(4.097.270.752)	326.702.929.037	Total comprehensive income for the year			
Saldo per 31 Desember 2017	655.123.510.700	1.074.090.636	325.541.083	(61.388.297.986)	40.000.000.000	976.938.844.735	1.612.073.689.168	174.672.696.115	1.786.746.385.283	Balance as of December 31, 2017				
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(32.057.880.856)	(32.057.880.856)	-	(32.057.880.856)	Cash dividends				
Cadangan umum	23	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	General reserve				
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	6,20	-	-	(326.729.083)	37.046.586.469	-	250.758.106.026	287.477.963.412	(11.185.708.910)	276.292.254.502	Total comprehensive income for the year			
Saldo per 31 Desember 2018	655.123.510.700	1.074.090.636	(1.188.000)	(24.341.711.517)	45.000.000.000	1.190.639.069.905	1.867.493.771.724	163.486.987.205	2.030.980.758.929	Balance as of December 31, 2018				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.141.281.349.064	3.318.656.566.804	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(4.013.340.394.467)</u>	<u>(3.251.710.231.650)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	127.940.954.597	66.946.335.154	Cash generated from operations
Pembayaran imbalan kerja	(12.548.624.340)	(5.803.821.715)	Employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(32.622.070.603)	(23.008.198.127)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(49.693.745.885)	(104.974.127.449)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	56.277.650.572	-	Value added tax restitution received
Pembayaran sewa	-	(4.553.280.000)	Payments of rent
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	5.521.644.808	Income tax restitution received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>89.354.164.341</u>	<u>(65.871.447.329)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari aset keuangan lainnya	4.553.894.673	142.340.861.640	Proceeds from other financial assets
Penerimaan bunga	1.219.084.792	3.328.847.461	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	77.636.864	666.318.182	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(2.784.670.776)	(1.378.576.139)	Payments of advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(11.715.245.565)	(87.756.173.099)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	<u>(43.885.000.000)</u>	<u>(113.512.430.948)</u>	Acquisition of a subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(52.534.300.012)</u>	<u>(56.311.152.903)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	290.340.489.705	322.839.084.181	Proceeds from bank loans
Penerimaan sewa pembiayaan - sewa dan jual balik	116.281.125.547	6.648.939.000	Proceeds from finance lease - sale and leaseback
Penerimaan utang bank jangka panjang	48.985.521.900	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(247.744.650)	(851.340.404)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(12.857.175.948)	-	Payments of liability for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran dividen tunai	(30.510.144.616)	(37.907.393.851)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(30.707.802.926)	(21.523.017.573)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(32.736.921.019)	-	Payments of finance lease obligations
Pembayaran utang bank	<u>(433.747.726.912)</u>	<u>(156.474.662.057)</u>	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(85.200.378.919)</u>	<u>112.731.609.296</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(48.380.514.590)</u>	<u>(9.450.990.936)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>144.308.097.763</u>	<u>154.624.369.811</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(3.006.566.880)</u>	<u>(865.281.112)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>92.921.016.293</u>	<u>144.308.097.763</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT KMI Wire and Cable Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 dari Djojo Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Penetapan sebagai Penanaman Modal Asing disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuannya No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 dan didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 11 tanggal 7 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pembuatan kabel dan kawat aluminium dan tembaga serta bahan baku lainnya untuk listrik, elektronika, telekomunikasi, baik yang terbungkus maupun tidak terbungkus, beserta seluruh komponen, suku cadang, aksesoris yang terkait dan perlengkapan-perlengkapannya, termasuk teknik rekayasa dan instalasi kabel.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 1.143 dan 1.155 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT KMI Wire and Cable Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on deed No. 42 dated January 19, 1972 of Djojo Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The establishment as a Foreign Capital Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972 and was filed at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972 No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Supplement No. 503. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 11 dated July 7, 2015 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 6, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to manufacture aluminium and copper cables and wires as well as other raw materials for electrical, electronic, telecommunication, both insulated and non-insulated, and all its components, spare parts, related accessories and equipments, including engineering techniques and cables installation.

The Company is domiciled in Jakarta, with its plant located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1974. The Company's products are marketed in both domestic and international markets.

The Company and its subsidiary (the "Group") had total number of employees of 1,143 and 1,155 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2018 and 2017 consist of the following:

		31 Desember/December 31,	
		2018	2017
Presiden Komisaris	Syahrul Effendi	Sudrajat	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Todo Sihombing	Herman Nursalim	Vice President Commissioner
Komisaris	Husni Ali	Todo Sihombing	Commissioners
Komisaris Independen	Gatot Subroto	Christopher Chan Siew Choong	
	Rasidi	Rasidi	Independent Commissioners
	Bambang Husodo	Bambang Husodo	
Presiden Direktur	Herman Nursalim	Tony Wongsonegoro	President Director
Wakil Presiden Direktur	Marcello Theodore Taufik	Ng Haker Larson	Vice President Director
Direktur Independen	Lim Fui Liong	Lim Fui Liong	Independent Director
Direktur	Jusup Agus Sayono	Dede Suhendra	Directors
	Dede Suhendra	Gabriela Lili	
	Gabriela Lili		
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Chairman
Anggota	Lim Kee Hong	Lim Kee Hong	Members
	Rudi Haryanto	Rudi Haryanto	
Perusahaan menyediakan imbalan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:			The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:
		2018	2017
		Rp	Rp
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	24.280.820.612	12.412.378.398	Directors
Komisaris	4.917.620.510	5.364.920.000	Commissioners
Imbalan pasca kerja			Post-employment benefits
Direksi	10.496.599.874	7.825.497.000	Directors
Jumlah	<u>39.695.040.996</u>	<u>25.602.795.398</u>	Total

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 16 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-954/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 8, 1992, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-945/PM/1992 for its public offering of 10,000,000 shares. On July 6, 1992, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange).

On June 16, 1993, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-954/PM/1993 for its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993.

Pada tanggal 12 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-2007/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 4.007.235.107 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2018 %	2017 %		2018 Rp	2017 Rp
PT Langgeng Bajapratama ("LBP")	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60	60	1997	184.047.300.627	203.438.029.111

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham LBP (Catatan 33).

On December 12, 1996, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-2007/PM/1996 for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on January 7, 1997.

On November 28, 2002, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 2,515,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 and January 3, 2003, respectively.

On August 24, 2007, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 932,235,107 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

As of December 31, 2018, all of the Company's outstanding shares totaling to 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiary:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination
			2018 %	2018 Rp	2017 Rp

On June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in LBP (Note 33).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

• PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang bank (Catatan 12 dan 19), utang pembelian kendaraan dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 39. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amandemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 39, penerapan amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan amandemen/penyesuaian PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan:

- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

b. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

• PSAK 2 (amendments), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and non-cash changes.

The Group's liabilities arising from financing activities consist of bank loans (Notes 12 and 19), liabilities for purchases of vehicles and finance lease obligations (Note 18). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 39. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 39, the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The application of the following amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements, but may affect future transactions:

- PSAK 13 (amendments), Transfers of Investment Property
- PSAK 46 (amendments), Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 67 (improvements), Disclosures of Interest in Other Entities

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

The amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

- PSAK 22 (improvements), Business Combination
- PSAK 24 (amendments), Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvements), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvements), Income Tax
- PSAK 66 (improvements), Joint Arrangements

The standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendments), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendments), Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendments), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments/improvements and interpretations to standards on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepahak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposisional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinen diklasifikasikan. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinen dan Aset Kontinen dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk aset keuangan selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss
- Loans and receivables
- Available-for-sale financial assets

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial assets other than those financial assets classified as at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 40D.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Reksadana milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 40D.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade accounts receivable and other accounts receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed mutual fund held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 40D.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 40D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pembelian kendaraan, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan jaminan penyalur, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of vehicles, finance lease obligations, bank loans and distributors' deposits, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial liability on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	10 - 30
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Infrastruktur	5 - 10
Peralatan kantor dan perabot	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investment Property

Investment property is property (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property is measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery and factory equipments
Infrastructures
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Dalam hal transaksi jual dan sewa balik menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

q. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

In the event that sale and leaseback transactions result in finance leases, any excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

q. Intangible Assets – Land Rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Employment Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).

- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Kontrak Konstruksi

Ketika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan, diukur berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Construction Contracts

When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract cost associated with the construction contract shall be recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured based on the surveys of work performed.

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 31.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 31.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat pertimbangan atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Nilai Residu dan Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Residual Values and Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The residual value and useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated residual value and useful life of each asset are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan nilai residu dan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 15 dan 30.

A change in the estimated residual value and useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 20.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 9, 15 and 30.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Kas	284.265.581	253.833.127	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Ganeshya Tbk	752.120.695	1.809.247.763	PT Bank Ganeshya Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.052.326.656	11.282.363.404	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.483.653.373	54.963.428.020	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	379.397.588	25.415.969	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRISyariah	270.750.913	18.725.623.404	PT Bank BRISyariah
PT Bank Resona Perdania	192.065.863	50.073.874.189	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	160.280.128	1.496.530.819	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.953.533	29.712.313	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	59.325.548.749	138.406.195.881	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Ganeshya Tbk	119.619.432	112.909.302	PT Bank Ganeshya Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.401.375.840	831.956.667	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.818.107.008	3.728.425.993	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	117.720.683	112.506.793	Others (below Rp 100 million each)
Subjumlah	32.456.822.963	4.785.798.755	Subtotal
Jumlah bank	91.782.371.712	143.191.994.636	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	151.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	854.379.000	711.270.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah deposito berjangka	854.379.000	862.270.000	Total time deposits
Jumlah	92.921.016.293	144.308.097.763	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits
Rupiah	-	4% - 5%	per annum
Dollar Amerika Serikat	0,5%	0,5%	Rupiah
			U.S. Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Bank garansi	397.983.000	633.280.584	Bank guarantees
Efek tersedia untuk dijual	9.508.000	1.061.742.903	Available-for-sale securities
Deposito berjangka	-	2.824.000.000	Time deposits
Jumlah	407.491.000	4.519.023.487	Total

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Bank garansi

Bank garansi dilakukan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 31 Desember 2018 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2017, dengan jatuh tempo masing-masing kurang dari 1 tahun.

Bank guarantees

Bank guarantees are entered with PT Bank CIMB Niaga Tbk as of December 31, 2018 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2017, with maturities less than 1 year, respectively.

Efek tersedia untuk dijual

Available-for-sale securities

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Reksadana	10.696.000	736.201.820	Mutual fund
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>(1.188.000)</u>	<u>325.541.083</u>	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of securities
Jumlah nilai wajar	<u>9.508.000</u>	<u>1.061.742.903</u>	Total fair value

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Unrealized changes in fair value of AFS securities are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo awal	325.541.083	272.549.276	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	11.025.588	52.991.807	Changes in fair value
Realisasi atas keuntungan penjualan	<u>(337.754.671)</u>	-	Realized gain on sale
Saldo akhir	<u>(1.188.000)</u>	<u>325.541.083</u>	Ending balance

Deposito berjangka

Deposito berjangka dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat bunga per tahun 4,25% - 5,75% dan jangka waktu 5 bulan. Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan atas bank garansi.

Time deposits

Time deposits are entered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rates per annum of 4.25% - 5.75% and have term of 5 months. The time deposits are used as collateral for bank guarantees.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan Pihak berelasi (Catatan 34) PT Gajah Tunggal Tbk	<u>19.610.987.333</u>	<u>23.873.699.608</u>	a. By customers Related party (Note 34) PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga Pelanggan dalam negeri	1.088.239.233.165	677.028.995.607	Third parties Local customers
Pelanggan luar negeri	<u>7.648.409.991</u>	<u>41.750.380.069</u>	Foreign customers
Subjumlah	1.095.887.643.156	718.779.375.676	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(16.102.370.795)</u>	<u>(14.275.528.599)</u>	Allowance for impairment losses
Subjumlah - bersih	<u>1.079.785.272.361</u>	<u>704.503.847.077</u>	Subtotal - net
Jumlah piutang usaha bersih	<u>1.099.396.259.694</u>	<u>728.377.546.685</u>	Net trade accounts receivable

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	773.768.946.056	421.623.058.589	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	63.427.150.666	55.385.091.201	Under 30 days
31 - 60 hari	111.968.578.541	98.737.828.810	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.852.529.160	29.828.782.947	61 - 90 days
91 - 180 hari	63.042.637.226	106.918.749.348	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	75.336.418.045	15.884.035.790	More than 180 days
Jumlah piutang usaha bersih	1.099.396.259.694	728.377.546.685	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	1.100.595.282.567	693.978.863.403	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	14.903.347.922	48.674.211.881	U.S. Dollar
Jumlah	1.115.498.630.489	742.653.075.284	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.102.370.795)	(14.275.528.599)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	1.099.396.259.694	728.377.546.685	Net trade accounts receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo awal	14.275.528.599	12.630.554.290	Beginning balance
Pengakuan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.153.344.196	1.644.974.309	Impairment losses recognized on trade accounts receivable
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(326.502.000)	-	Recovery of impairment losses on trade accounts receivable
Saldo akhir	16.102.370.795	14.275.528.599	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo diatas 90 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

The average credit period on sales of goods is 30 - 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Movement in the allowance for impairment losses

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo awal	14.275.528.599	12.630.554.290	Beginning balance
Pengakuan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.153.344.196	1.644.974.309	Impairment losses recognized on trade accounts receivable
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(326.502.000)	-	Recovery of impairment losses on trade accounts receivable
Saldo akhir	16.102.370.795	14.275.528.599	Ending balance

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 90 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the customer and an analysis of the customer's current financial position.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang usaha dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pelanggan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 19).

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp	Rp
Barang jadi	532.043.340.058	468.820.239.450
Barang dalam proses	124.444.693.609	119.740.354.800
Bahan baku	170.313.696.581	214.020.379.579
Bahan pembantu dan suku cadang	17.436.643.795	19.545.720.814
Jumlah	844.238.374.043	822.126.694.643
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(7.781.051.842)	(6.800.381.982)
Bersih	<u>836.457.322.201</u>	<u>815.326.312.661</u>
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	6.800.381.982	3.320.253.772
Penambahan tahun berjalan	1.237.186.236	3.480.128.210
Pemulihan tahun berjalan	(256.516.376)	-
Saldo akhir	<u>7.781.051.842</u>	<u>6.800.381.982</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 19).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	35.868.085.451	33.110.672.297
Rupiah	44.550.000	25.075.000

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these trade accounts receivable balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the customer.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

On December 31, 2018 and 2017, trade accounts receivable are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 19).

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp	Rp
Finished goods		
Work in process		
Raw materials		
Factory supplies and spare parts		
Total		
Allowance for decline in value of inventories		
Net		
Changes in the allowance for decline in value of inventories:		
Beginning balance		
Provisions during the year		
Recovery during the year		
Ending balance		

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

On December 31, 2018 and 2017, inventories are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 19).

All inventories were insured against fire and other risks with third party, which is PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

The total sum insured of inventories are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Total sum of insured of inventories		
Rupiah		
U.S Dollar		

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp	Rp
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Perusahaan		
Tahun 2017 (Catatan 30)	11.204.798.541	11.204.798.541
Entitas anak		
Tahun 2018	1.500.359.730	-
Tahun 2017	3.090.427.190	3.090.427.190
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>90.145.782.459</u>	<u>89.347.227.177</u>
Jumlah	<u>105.941.367.920</u>	<u>103.642.452.908</u>

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak pertambahan nilai masa pajak bulan Januari 2017 sampai April 2017 dimana pajak pertambahan nilai yang dapat direstitusi sebesar Rp 56.277.650.572.

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 4.998.977.331. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 1.493.769.820 disajikan sebagai beban pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2015 (Catatan 30), sedangkan selisih sebesar Rp 859.094.228 dikreditkan di tahun pajak 2016.

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan sebidang tanah dengan luas 94.535 m² yang terletak di Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2033. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Untuk tujuan akuisisi pada tahun 2017, penilaian properti investasi dilakukan oleh penilai independen, KJPP Maulana, Andesta & Rekan, dalam laporannya tertanggal 5 Juni 2017, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 37.908.500.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, dalam laporannya tertanggal 8 November 2018, nilai wajar properti investasi pada tanggal 18 Oktober 2018 adalah sebesar Rp 42.730.000.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

9. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp	Rp
Income taxes - Article 28A		
The Company		
Year 2017 (Note 30)		
Subsidiary		
Year 2018		
Year 2017		
Value added tax - net		
Total		

In 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for value added tax period of January 2017 to April 2017 which stated that the Company is entitled to tax refund amounting to Rp 56,277,650,572.

In 2017, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2015 corporate income tax which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 4,998,977,331. The difference in the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 1,493,769,820 is presented as current tax expense pertaining to 2015 adjustment of current tax (Note 30), while the remaining Rp 859,094,228 is credited in tax year 2016.

10. INVESTMENT PROPERTY

Investment property represents a piece of land with a total area of 94,535 m² located in Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will be expired in 2033. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land right since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

For acquisition purpose in 2017, the valuation of investment property was carried out by an independent appraiser, KJPP Maulana, Andesta & Rekan, as stated in the report dated June 5, 2017, the fair value of the investment property as of December 31, 2016 amounted to Rp 37,908,500,000. The valuation was done based on market approach.

Based on valuation carried out by an independent appraiser, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, as stated in the report dated November 8, 2018, the fair value of the investment property as of October 18, 2018 amounted to Rp 42,730,000,000. The valuation was done based on market approach.

Based on the review of investment property at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of investment property.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	At cost: Direct acquisitions Land Buildings and leasehold improvements Machinery and factory equipments Infrastructures Office furniture and fixtures Vehicles Construction in progress Buildings and leasehold improvements Machinery and factory equipments Leased assets Machinery and factory equipments Vehicles
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	375.931.798.118	-	-	-	375.931.798.118	
Bangunan dan prasarana	177.466.538.920	4.725.130.701	378.696.245	44.188.736.141	226.001.709.517	
Mesin dan peralatan pabrik	958.704.606.705	5.841.670.764	157.672.201.774 (**)	25.240.331.905	832.114.407.600	
Infrastruktur	37.539.193.890	75.000.000	-	5.748.628.001	43.362.821.891	
Peralatan kantor dan perabot	19.107.452.854	1.309.464.137	999.646.185	31.730.598	19.449.001.404	
Kendaraan	45.079.857.892	856.250.000	385.150.000	-	45.550.957.892	
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan dan prasarana	44.220.466.739	-	-	(44.220.466.739)	-	
Mesin dan peralatan pabrik	29.756.396.230	1.232.563.676	-	(30.988.959.906)	-	
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan pabrik	29.047.849.384	129.201.250.609	-	-	158.249.099.993	
Kendaraan	-	294.500.000	-	-	294.500.000	
Jumlah	1.716.854.160.732	143.535.829.887	159.435.694.204	-	1.700.954.296.415	Total
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	53.538.299.801	8.714.213.054	249.268.620	-	62.003.244.235	
Mesin dan peralatan pabrik	551.822.544.064	61.666.691.601	23.092.590.615 (**)	-	590.396.645.050	
Infrastruktur	22.611.193.754	8.407.613.089	-	-	31.018.806.843	
Peralatan kantor dan perabot	13.982.076.407	1.929.237.577	995.126.387	-	14.916.187.597	
Kendaraan	29.457.359.793	7.343.383.366	366.175.000	-	36.434.568.159	
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan pabrik	1.641.140.137	11.194.673.288	-	-	12.835.813.425	
Kendaraan	-	29.450.000	-	-	29.450.000	
Jumlah	673.052.613.956	99.285.261.975	24.703.160.622	-	747.634.715.309	Total
Jumlah tercatat	1.043.801.546.776				953.319.581.106	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	At cost: Direct acquisitions Land Buildings and leasehold improvements Machinery and factory equipments Infrastructures Office furniture and fixtures Vehicles Construction in progress Buildings and leasehold improvements Machinery and factory equipments Leased assets Machinery and factory equipments Vehicles
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	110.100.371.118	265.831.427.000	-	-	375.931.798.118	
Bangunan dan prasarana	87.532.121.494	89.503.391.653	-	431.025.773	177.466.538.920	
Mesin dan peralatan pabrik	724.248.168.627	183.158.109.490	11.069.420.394 (**)	62.367.748.982	958.704.606.705	
Infrastruktur	36.439.758.890	1.099.435.000	-	-	37.539.193.890	
Peralatan kantor dan perabot	14.727.849.220	4.379.603.634	-	-	19.107.452.854	
Kendaraan	34.020.069.775	12.300.934.993	1.241.146.876	-	45.079.857.892	
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan dan prasarana	34.272.348.524	10.379.143.988	-	(431.025.773)	44.220.466.739	
Mesin dan peralatan pabrik	-	92.124.145.212	-	(62.367.748.982)	29.756.396.230	
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan pabrik	-	29.047.849.384	-	-	29.047.849.384	
Jumlah	1.041.340.687.648	687.824.040.354	12.310.567.270	-	1.716.854.160.732	Total
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	26.122.541.089	27.415.758.712	-	-	53.538.299.801	
Mesin dan peralatan pabrik	406.452.511.993	152.476.403.467	7.106.371.396 (**)	-	551.822.544.064	
Infrastruktur	19.227.914.581	3.383.279.173	-	-	22.611.193.754	
Peralatan kantor dan perabot	10.733.473.126	3.248.603.281	-	-	13.982.076.407	
Kendaraan	18.269.472.158	11.808.378.990	620.491.355	-	29.457.359.793	
Aset dalam penyelesaian						
Mesin dan peralatan pabrik	-	1.641.140.137	-	-	1.641.140.137	
Jumlah	480.805.912.947	199.973.563.760	7.726.862.751	-	673.052.613.956	Total
Jumlah tercatat	560.534.774.701				1.043.801.546.776	Net book value

*) Termasuk penambahan aset tetap LBP, entitas anak yang diakuisisi.

**) Termasuk pengurangan aset tetap yang merupakan bagian dari transaksi jual dan sewa balik.

*) Included additions of property, plant and equipment of LBP, the acquired subsidiary.

**) Included deductions of property, plant and equipment which were part of sale and leaseback transactions.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi	95.714.343.523	41.537.456.833	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 27)	876.357.777	927.921.289	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	<u>2.694.560.675</u>	<u>2.464.516.524</u>	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	<u>99.285.261.975</u>	<u>44.929.894.646</u>	Total

Penambahan aset tetap tahun 2017 termasuk penambahan aset tetap milik LBP, entitas anak yang diakuisisi (Catatan 33) sebagai berikut:

The additions of property, plant and equipment in 2017 included additions of property, plant and equipment of LBP, the acquired subsidiary (Note 33) as follows:

	Biaya perolehan/ At cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah tercatat/ Net book value	Land Buildings and leasehold improvements Machinery and factory equipments Office furniture and fixtures Vehicles Leased machinery and factory equipments
	Rp	Rp	Rp	
Tanah	265.831.427.000	-	265.831.427.000	
Bangunan dan prasarana	89.463.391.652	(23.293.708.221)	66.169.683.431	
Mesin dan peralatan pabrik	172.280.170.487	(123.600.012.855)	48.680.157.632	
Peralatan kantor dan perabot	2.045.538.103	(1.772.854.713)	272.683.390	
Kendaraan	11.437.298.629	(5.860.516.964)	5.576.781.665	
Mesin dan peralatan pabrik sewa pembiayaan	<u>20.843.773.784</u>	<u>(516.576.361)</u>	<u>20.327.197.423</u>	
Jumlah	<u>561.901.599.655</u>	<u>(155.043.669.114)</u>	<u>406.857.930.541</u>	Total

Penghapusan/penjualan
sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment
are as follows:

	2018	2017	Net carrying amount Proceeds from sales of property, plant and equipment
	Rp	Rp	
Nilai tercatat	189.346.199	620.655.521	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	<u>77.636.864</u>	<u>666.318.182</u>	
Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap	<u>(111.709.335)</u>	<u>45.662.661</u>	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 106.401.144.437 dan Rp 34.641.963.411 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in used by the Group amounted to Rp 106,401,144,437 and Rp 34,641,963,411 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 190.407 m² yang terletak di Jakarta dan Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 sampai 2045. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 190,407 m² located in Jakarta and Bekasi, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years which will be expired between 2020 to 2045. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 19).

On December 31, 2018 and 2017, land, factory buildings, machinery and factory equipments are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 19).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Central Asia.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Jumlah tercatat (Rupiah)	577.387.782.988	667.869.748.658	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggungan asuransi aset tetap			Total sum insured of property, plant and equipment
Rupiah	79.479.031.000	79.942.724.712	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	28.988.300	37.692.500	U.S. Dollar

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
PT Bank Ganesha Tbk	21.707.943.907	16.494.122.840	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.249.241.010	49.870.299.284	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania	-	100.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
Jumlah	<u>22.957.184.917</u>	<u>166.364.422.124</u>	Total
Tingkat bunga per tahun	10% - 12%	9% - 12,5%	Interest rates per annum

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Utang bank	22.957.184.917	166.364.422.124	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	-	244.669.743	Accrued interest
Jumlah	<u>22.957.184.917</u>	<u>166.609.091.867</u>	Total

Bunga atas utang bank yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest of bank loans is recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

PT Bank Ganesha Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 Oktober 2017 dengan addendum terakhir tanggal 14 Desember 2018, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 8.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 16 Oktober 2019.

PT Bank Ganesha Tbk

Based on loan agreement dated October 12, 2017 which was amended subsequently on December 14, 2018, LBP, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Overdraft facility of Rp 8,000,000,000.
- Short Term Loan facility of Rp 15,000,000,000.

These facilities are valid until October 16, 2019.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh LBP adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	15.000.000.000	9.980.000.000	Short Term Loan facility
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	<u>6.707.943.907</u>	<u>6.514.122.840</u>	Overdraft facility
Jumlah	<u>21.707.943.907</u>	<u>16.494.122.840</u>	Total

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Catatan 11).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016 dengan addendum terakhir tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - *Revolving* sebesar Rp 40.000.000.000.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import 1 - *Revolving* sebesar Rp 110.000.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas CC Lines (*Letter of Credit* dan SKBDN) - *Revolving* sebesar Rp 110.000.000.000.
 - Fasilitas *Trust Receipt* - *Revolving* sebesar Rp 110.000.000.000.
- c. Fasilitas Bank Garansi dan/atau *Stand By Letter of Credit* 1 - *Revolving* sebesar Rp 130.000.000.000, dengan fasilitas Bank Garansi dan/atau *Stand By Letter of Credit* 2 - *Revolving* sebesar Rp 40.000.000.000.
- d. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import 2 - *Revolving* sebesar Rp 140.000.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas CC Lines 2 (*Letter of Credit* dan SKBDN) - *Revolving* sebesar Rp 140.000.000.000.
 - Fasilitas *Trust Receipt* 2 - *Revolving* sebesar Rp 140.000.000.000.
- e. Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan *pre-settlement limit* maksimum sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 Maret 2019 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 1.249.241.010.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import sebesar Rp 26.974.129.206 dan fasilitas *Trust Receipt* sebesar Rp 22.896.170.078.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *net debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, *debt to EBITDA ratio* maksimal 2 dan rasio persediaan maksimal 90 hari.

The details of loan facilities utilized by LBP are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	15.000.000.000	9.980.000.000	Short Term Loan facility
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	<u>6.707.943.907</u>	<u>6.514.122.840</u>	Overdraft facility
Jumlah	<u>21.707.943.907</u>	<u>16.494.122.840</u>	Total

The loan is collateralized by land and buildings in Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Note 11).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on credit agreement dated June 23, 2016 which was amended subsequently on March 7, 2018, the Company obtained loan facilities as follows:

- a. Overdraft - Revolving facility of Rp 40,000,000,000.
- b. Import Special Transactions Loan 1 - Revolving facility of Rp 110,000,000,000, with a maximum sublimit consisting of:
 - CC Lines (Letter of Credit and SKBDN) - Revolving facility of Rp 110,000,000,000.
 - Trust Receipt - Revolving facility of Rp 110,000,000,000.
- c. Bank Guarantee and/or Stand By Letter of Credit 1 - Revolving facility of Rp 130,000,000,000, with sublimit of Bank Guarantee and/or Stand By Letter of Credit 2 - Revolving facility of Rp 40,000,000,000.
- d. Import Special Transactions Loan 2 - Revolving facility of Rp 140,000,000,000, with a maximum sublimit consisting of:
 - CC Lines 2 - Revolving facility (Letter of Credit and SKBDN) of Rp 140,000,000,000.
 - Trust Receipt 2 - Revolving facility of Rp 140,000,000,000.
- e. Foreign Exchange facility with maximum pre-settlement limit of USD 5,000,000.

These facilities are valid until March 7, 2019 and are not extended.

As of December 31, 2018, the loan facility utilized by the Company is Overdraft facility of Rp 1,249,241,010.

As of December 31, 2017, the loan facilities utilized by the Company are Import Special Transactions Loan facility of Rp 26,974,129,206 and Trust Receipt facility of Rp 22,896,170,078.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1,2, debt to EBITDA ratio at a maximum of 2 and inventory ratio at a maximum of 90 days.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 500.000.000.000 (Catatan 11) serta piutang usaha dan persediaan dengan nilai masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 7 dan 8).

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016 dengan addendum terakhir tanggal 24 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp 84.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Agustus 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini tidak digunakan.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2 dan *debt to EBITDA ratio* maksimal 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 84.000.000.000 (Catatan 11).

The loan is collateralized by land, factory buildings, machinery and factory equipments amounting to Rp 500,000,000,000 (Note 11) and trade accounts receivable and inventories amounting to Rp 25,000,000,000, respectively (Notes 7 and 8).

PT Bank Resona Perdania

Based on loan agreement dated June 23, 2016 which was amended subsequently on July 24, 2018, the Company obtained Revolving Loan facility of Rp 84,000,000,000.

This facility is valid until August 1, 2019.

As of December 31, 2018, this facility is not utilized.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.

The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp 84,000,000,000 (Note 11).

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	284.078.018.051	365.506.739.565
Pemasok luar negeri	228.272.918.039	119.700.620.894
Jumlah	<u>512.350.936.090</u>	<u>485.207.360.459</u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	401.468.797.743	244.732.038.921
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	46.207.521.583	154.317.711.788
31 - 60 hari	48.524.257.129	60.935.685.347
61 - 90 hari	15.671.147.671	23.926.563.252
91 - 120 hari	86.444.503	712.756.627
Lebih dari 120 hari	392.767.461	582.604.524
Jumlah	<u>512.350.936.090</u>	<u>485.207.360.459</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	284.078.018.051	365.506.739.565
Dollar Amerika Serikat	227.414.532.912	119.536.998.960
Lain-lain	858.385.127	163.621.934
Jumlah	<u>512.350.936.090</u>	<u>485.207.360.459</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai 180 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days.

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp	Rp
Utang pembelian aset tetap	2.460.405.370	14.312.177.248
Utang pembelian suku cadang	1.537.432.110	3.019.841.571
Utang atas akuisisi entitas anak (Catatan 33)	-	43.885.000.000
Lain-lain	5.296.481.829	12.846.994.912
Jumlah	<u>9.294.319.309</u>	<u>74.064.013.731</u>
		Total

15. UTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	6.363.000.353	4.652.908.925
Pasal 23	1.157.786.545	500.779.669
Pasal 25	-	170.979.910
Pasal 29 - Perusahaan (Catatan 30)	20.754.022.755	-
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>19.489.385</u>	<u>230.301.066</u>
Jumlah	<u>28.294.299.038</u>	<u>5.554.969.570</u>
		Total

16. UANG MUKA PENJUALAN

16. SALES ADVANCES

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp	Rp
Pelanggan dalam negeri	61.759.418.056	76.188.621.967
Pelanggan luar negeri	1.355.674.510	4.078.280.762
Jumlah	<u>63.115.092.566</u>	<u>80.266.902.729</u>

Merupakan uang muka yang diterima oleh Grup untuk barang yang dipesan oleh pelanggan.

Represents cash advances received by the Group for goods ordered by the customers.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp	Rp
Proyek kabel listrik tegangan tinggi	110.016.882.012	31.829.890.588
Pengangkutan	20.246.049.276	23.709.850.271
Biaya handling	12.241.270.683	12.596.562.256
Listrik, air dan telepon	4.955.711.464	4.213.384.554
Lain-lain	2.308.546.129	2.164.784.946
Jumlah	<u>149.768.459.564</u>	<u>74.514.472.615</u>
		Total

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments			
	31 Desember/December 31, 2018	2017	31 Desember/December 31, 2018	2017
	Rp	Rp	Rp	Rp
a. Berdasarkan jatuh tempo				
Tidak lebih dari satu tahun	45.209.378.149	6.643.793.702	45.015.576.273	6.643.793.702
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>55.928.697.330</u>	<u>10.655.577.249</u>	<u>55.702.595.141</u>	<u>10.655.577.249</u>
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	101.138.075.479	17.299.370.951	100.718.171.414	17.299.370.951
	<u>(419.904.065)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>100.718.171.414</u>	<u>17.299.370.951</u>	100.718.171.414	17.299.370.951
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			45.015.576.273	6.643.793.702
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih			<u>55.702.595.141</u>	<u>10.655.577.249</u>
b. Berdasarkan lessor				
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	89.885.573.049	-	89.885.573.049	-
PT Equity Finance Indonesia	10.655.577.249	17.299.370.951	10.655.577.249	17.299.370.951
PT Dipo Star Finance	<u>177.021.116</u>	<u>-</u>	<u>177.021.116</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>100.718.171.414</u>	<u>17.299.370.951</u>	<u>100.718.171.414</u>	<u>17.299.370.951</u>

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi - jual dan sewa balik tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp 116.281.125.547 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 3.738.431.327 per bulan, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,75%.

Pembiayaan ini dijamin dengan mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 129.201.250.607 (Catatan 11).

PT Equity Finance Indonesia

Berdasarkan akta perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik tanggal 29 September 2017, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp 6.970.000.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 245.029.000 per bulan, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,85%.

Berdasarkan akta perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik tanggal 27 Maret 2017, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp 13.500.000.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 474.620.000 per bulan, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,86%.

18. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments			
	31 Desember/December 31, 2018	2017	31 Desember/December 31, 2018	2017
	Rp	Rp	Rp	Rp
a. By due date				
Not later than one year				
Later than one year and not later than five years				
Dikurangi: biaya keuangan masa depan				
Present value of minimum lease payments				
Less: future finance charges				
Current maturities				
Long-term lease liabilities - net				
b. By lessor				
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia				
PT Equity Finance Indonesia				
PT Dipo Star Finance				
Jumlah				

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Based on the investment financing - sale and leaseback agreement dated March 12, 2018, the Company obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp 116,281,125,547 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 3,738,431,327 per month, with interest rate of 9.75% per annum.

This financing is collateralized by machinery and factory equipments amounting to Rp 129,201,250,607 (Note 11).

PT Equity Finance Indonesia

Based on the deed of investment financing of sale and leaseback agreement dated September 29, 2017, LBP, a subsidiary, obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp 6,970,000,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 245,029,000 per month, with interest rate of 8.85% per annum.

Based on the deed of investment financing of sale and leaseback agreement dated March 27, 2017, LBP, a subsidiary, obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp 13,500,000,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 474,620,000 per month, with interest rate of 8.86% per annum.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

PT Dipo Star Finance

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi dengan cara sewa pembiayaan tanggal 30 Mei 2018, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan untuk sewa kendaraan sebesar Rp 294.500.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 7.368.700 per bulan, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 6,7%.

PT Dipo Star Finance

Based on the investment financing by way of finance lease agreement dated May 30, 2018, LBP, a subsidiary, obtained financing facility for lease of vehicle amounting to Rp 294,500,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 7,368,700 per month, with interest rate per annum of 6.7%.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.800.736.544	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania	11.573.210.463	33.096.228.033	PT Bank Resona Perdania
Jumlah	51.373.947.007	33.096.228.033	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(417.701.655)	(203.471.887)	Unamortized transaction cost
Uang bank jangka panjang - bersih	50.956.245.352	32.892.756.146	Long-term bank loans - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(23.637.671.985)	(21.403.568.383)	Current maturities
Bagian jangka panjang	27.318.573.367	11.489.187.763	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun	9,43% - 10,5%	9,19%	Interest rates per annum

Rincian utang bank jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Jatuh tempo pada tahun			Due in the year
2019	23.637.671.985	21.403.568.383	2019
2020	12.143.835.753	11.489.187.763	2020
2021	12.140.585.210	-	2021
2022	3.034.152.404	-	2022
Jumlah	50.956.245.352	32.892.756.146	Total

Saldo pinjaman termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi.

The balance of loan includes unamortized transaction cost.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp 55.000.000.000 dengan jumlah fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp 48.985.521.900. Pinjaman ini dikembalikan dalam 16 kali pembayaran setiap tiga bulan sampai jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2022. Pembayaran pertama dilakukan 3 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 3.061.595.119.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on credit agreement dated March 7, 2018, the Company obtained Investment Loan facility amounting to Rp 55,000,000,000 with the amount of facility utilized by the Company amounting to Rp 48,985,521,900. The loan is paid in 16 installments payment on quarterly basis until maturity on March 7, 2022. The first installment payment is made after 3 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 3,061,595,119.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *net debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, *debt to EBITDA ratio* maksimal 2 dan rasio persediaan maksimal 90 hari.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 500.000.000.000 (Catatan 11) serta piutang usaha dan persediaan dengan nilai masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 7 dan 8).

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp 60.000.000.000. Pinjaman ini dikembalikan dalam 11 kali pembayaran setiap tiga bulan sampai jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019. Pembayaran pertama dilakukan 4 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 5.380.754.393 untuk angsuran 1 sampai 10 dan Rp 6.192.456.068 untuk angsuran 11.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2 dan *debt to EBITDA ratio* maksimal 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 140.000.000.000 (Catatan 11).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.039 dan 1.036 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, debt to EBITDA ratio at a maximum of 2 and inventory ratio at a maximum of 90 days.

The loan is collateralized by land, factory buildings, machinery and factory equipments amounting to Rp 500,000,000,000 (Note 11) and trade accounts receivable and inventories amounting to Rp 25,000,000,000, respectively (Notes 7 and 8).

PT Bank Resona Perdania

Based on loan agreement dated June 23, 2016, the Company obtained Term Loan facility amounting to Rp 60,000,000,000. The loan is paid in 11 installments payment on quarterly basis until maturity on April 2, 2019. The first installment payment is made after 4 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 5,380,754,393 for the 1st to 10th installment and Rp 6,192,456,068 for the 11th installment.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.

The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp 140,000,000,000 (Note 11).

20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,039 and 1,036 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2018		
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	15.870.422.023	2.586.081.000	18.456.503.023
Biaya jasa lalu	410.586.000	105.006.000	515.592.000
Beban bunga neto	17.073.745.987	904.787.000	17.978.532.987
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	8.610.698.000	305.895.000	8.916.593.000
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(1.484.844.000)	(1.484.844.000)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	529.657.000	529.657.000
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	41.965.452.010	2.946.582.000	44.912.034.010
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(17.363.328.640)	-	(17.363.328.640)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(36.693.498.402)	-	(36.693.498.402)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.029.982.000	-	2.029.982.000
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(52.026.845.042)	-	(52.026.845.042)
Jumlah	(10.061.393.032)	2.946.582.000	(7.114.811.032)

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2017		
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/Total
	Rp	Rp	Rp
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	12.618.007.635	2.336.653.000	14.954.660.635
Biaya jasa lalu	3.147.056.000	657.425.000	3.804.481.000
Beban bunga neto	12.458.472.000	809.480.000	13.267.952.000
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	706.685.000	706.685.000
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	1.246.445.000	1.246.445.000
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	28.223.535.635	5.756.688.000	33.980.223.635
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	3.197.974.708	-	3.197.974.708
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	25.602.771.150	-	25.602.771.150
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	11.928.241.000	-	11.928.241.000
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	40.728.986.858	-	40.728.986.858
Jumlah	68.952.522.493	5.756.688.000	74.709.210.493

Jumlah yang dibebankan dialokasikan sebagai berikut:

dalam laba rugi The amounts charged to profit or loss was allocated to the following:

	2018		2017
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi	33.934.033.111	22.699.579.564	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 27)	3.006.280.028	2.347.644.763	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	7.971.720.871	8.932.999.308	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	44.912.034.010	33.980.223.635	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti	223.002.933.972	243.513.832.344
Nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain	15.222.400.000	14.374.937.000
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	238.225.333.972	257.888.769.344

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	2018			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja - awal	243.513.832.344	14.374.937.000	257.888.769.344	Opening employee benefits obligation
Biaya jasa kini	15.870.422.023	2.586.081.000	18.456.503.023	Current service cost
Biaya jasa lalu	410.586.000	105.006.000	515.592.000	Past service cost
Biaya bunga	17.073.745.987	904.787.000	17.978.532.987	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	8.610.698.000	305.895.000	8.916.593.000	Liability assumed due to employee transferred in
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(17.363.328.640)	-	(17.363.328.640)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(36.693.498.402)	(1.484.844.000)	(38.178.342.402)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.029.982.000	529.657.000	2.559.639.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(10.449.505.340)	(2.099.119.000)	(12.548.624.340)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja - akhir	<u>223.002.933.972</u>	<u>15.222.400.000</u>	<u>238.225.333.972</u>	Closing employee benefits obligation
	2017			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja - awal	147.823.354.000	10.381.957.000	158.205.311.000	Opening employee benefits obligation
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	30.778.069.566	-	30.778.069.566	Additions related to acquisition of a subsidiary
Biaya jasa kini	12.618.007.635	2.336.653.000	14.954.660.635	Current service cost
Biaya jasa lalu	3.147.056.000	657.425.000	3.804.481.000	Past service cost
Biaya bunga	12.458.472.000	809.480.000	13.267.952.000	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	3.197.974.708	-	3.197.974.708	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	25.602.771.150	706.685.000	26.309.456.150	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	11.928.241.000	1.246.445.000	13.174.686.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(4.040.113.715)	(1.763.708.000)	(5.803.821.715)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja - akhir	<u>243.513.832.344</u>	<u>14.374.937.000</u>	<u>257.888.769.344</u>	Closing employee benefits obligation

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Katsir Imam Sapto Aktuaria. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat diskonto per tahun	7% - 8,3%	7%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	10% - 11%
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan kerja akan berkurang sebesar Rp 16.350.380.516 (meningkat sebesar Rp 19.109.462.723) pada tahun 2018 dan berkurang sebesar Rp 21.658.813.151 (meningkat sebesar Rp 24.709.180.633) pada tahun 2017.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja akan meningkat sebesar Rp 18.024.877.983 (berkurang sebesar Rp 17.042.063.093) pada tahun 2018 dan meningkat sebesar Rp 24.334.904.809 (berkurang sebesar Rp 21.845.365.368) pada tahun 2017.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

The employee benefits is calculated by independent actuaries, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Katsir Imam Sapto Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat diskonto per annum	7%	7%
Salary increment rate per annum	9% - 10%	10% - 11%
Mortality rate	TMI III 2011	TMI III 2011

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the employee benefits obligation would decrease by Rp 16,350,380,516 (increase by Rp 19,109,462,723) in 2018 and decrease by Rp 21,658,813,151 (increase by Rp 24,709,180,633) in 2017.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the employee benefits obligation would increase by Rp 18,024,877,983 (decrease by Rp 17,042,063,093) in 2018 and increase by Rp 24,334,904,809 (decrease by Rp 21,845,365,368) in 2017.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of shareholders	31 Desember/December 31, 2018
Denham Pte. Ltd.	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte Limited	
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440		
	Seri C/ Series C	474.409.491	11,84	100	47.440.949.100		
PT. Golden Asia Heritage	Seri B/ Series B	317.391.304	7,92	180	57.130.434.720	PT. Golden Asia Heritage	
	Seri B/ Series B	209.876.100	5,24	180	37.777.698.000		
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)	
	Seri B/ Series B	809.906.188	20,21	180	145.783.113.840		
	Seri C/ Series C	457.825.616	11,42	100	45.782.561.600		
Jumlah		4.007.235.107	100,00		655.123.510.700	Total	

Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of shareholders	31 Desember/December 31, 2017
Denham Pte. Ltd.	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte Limited	
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440		
	Seri C/ Series C	474.409.491	11,84	100	47.440.949.100		
BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch	Seri B/ Series B	209.876.100	5,24	180	37.777.698.000	BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch	
	Seri B/ Series B	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000		
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri B/ Series B	1.127.297.492	28,13	180	202.913.548.560	Public (below 5% each)	
	Seri C/ Series C	457.825.616	11,42	100	45.782.561.600		
Jumlah		4.007.235.107	100,00		655.123.510.700	Total	

Pada tanggal 31 Desember 2017, dalam masyarakat, termasuk saham yang dimiliki Christopher Chan Siew Choong (Komisaris) sebanyak 1.150.000 saham (0,03%).

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

As of December 31, 2017, included in public, were shares owned by Christopher Chan Siew Choong (Commissioner) of 1,150,000 shares (0.03%).

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	Rp	
Agio saham atas selisih kurs setoran modal	454.890.059	Additional paid-in capital from foreign exchange difference
Agio saham atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas pada tahun 1993	93.000.000.000	Additonal paid-in capital from sale of the Company's shares through limited offering in 1993
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor (saham bonus) tahun 1994 sebanyak 70.000.000 saham	(70.000.000.000)	Capitalization of additional paid-in capital to paid-up capital (bonus shares) in 1994 totaling 70,000,000 shares
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	170.800.000.000	Reduction in par value without reducing the number of outstanding shares in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	(193.180.799.423)	Elimination against deficit in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Jumlah	<u>1.074.090.636</u>	Total

Agio saham atas selisih kurs setoran modal merupakan selisih kurs yang berasal dari perbedaan antara kurs yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs pada saat penyetoran modal.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital from foreign exchange difference represents the difference between the rate stated in the articles of association and the actual rate, at the time payments for capital subscription were received.

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 69 tanggal 25 Mei 2018 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 32.057.880.856 atau Rp 8 per saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 32 tanggal 23 Mei 2017 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 40.072.351.070 atau Rp 10 per saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000.000.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 69 dated May 25, 2018 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividends for 2017 amounting to Rp 32,057,880,856 or Rp 8 per share and appropriate general reserve amounting to Rp 5,000,000,000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 32 dated May 23, 2017 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividends for 2016 amounting to Rp 40,072,351,070 or Rp 10 per share and appropriate general reserve amounting to Rp 10,000,000,000.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih PT Langgeng Bajapratama.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Represents non-controlling interests in net assets and net income/loss of PT Langgeng Bajapratama.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

25. PENDAPATAN

	2018 Rp	2017 Rp	
Penjualan			Sales
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Gajah Tunggal Tbk	82.839.932.602	48.088.189.253	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	3.309.948.299.626	2.929.795.821.415	Local
Ekspor	<u>41.792.182.942</u>	<u>95.858.391.249</u>	Export
Subjumlah	3.434.580.415.170	3.073.742.401.917	Subtotal
Pendapatan kontrak konstruksi			Construction contracts revenue
Pihak ketiga	<u>805.356.974.831</u>	<u>112.962.305.609</u>	Third parties
Jumlah	<u>4.239.937.390.001</u>	<u>3.186.704.707.526</u>	Total

1,95% dan 1,51% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 34).

Pendapatan dari PT PLN (Persero) sebesar Rp 2.434.585.531.207 dan Rp 1.527.534.842.394 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 merupakan pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

1.95% and 1.51% of the total revenues in 2018 and 2017, respectively, were earned from related party (Note 34).

Revenues from PT PLN (Persero) amounting to Rp 2,434,585,531,207 and Rp 1,527,534,842,394 in 2018 and 2017, respectively, represent revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total revenues.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2018 Rp	2017 Rp	
Bahan baku yang digunakan	3.312.614.655.609	2.599.010.080.250	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	80.663.549.291	68.053.789.544	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>337.544.788.485</u>	<u>266.845.215.888</u>	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	3.730.822.993.385	2.933.909.085.682	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	119.740.354.800	16.270.008.686	At beginning of the year
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	-	15.189.358.169	Additions related to acquisition of a subsidiary
Akhir tahun	<u>(124.444.693.609)</u>	<u>(119.740.354.800)</u>	At end of the year
Biaya pokok produksi	3.726.118.654.576	2.845.628.097.737	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	468.820.239.450	185.742.521.928	At beginning of the year
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	-	4.248.183.479	Additions related to acquisition of a subsidiary
Pembelian	30.501.048.036	105.143.855.610	Purchases
Akhir tahun	<u>(532.043.340.058)</u>	<u>(468.820.239.450)</u>	At end of the year
Beban pokok pendapatan	<u>3.693.396.602.004</u>	<u>2.671.942.419.304</u>	Cost of revenues

Berikut ini adalah rincian pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2018 dan 2017:

	2018 Rp	
PT Karya Sumiden Indonesia	664.595.727.482	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Smelting Co	<u>612.528.323.309</u>	PT Smelting Co
Jumlah	<u>1.277.124.050.791</u>	Total

The following are details of purchases from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenues in 2018 and 2017, respectively:

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2017 Rp	
PT Karya Sumiden Indonesia	697.956.503.523	PT Karya Sumiden Indonesia
Glencore International AG	<u>490.899.087.336</u>	Glencore International AG
Jumlah	<u>1.188.855.590.859</u>	Total

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2018 Rp	2017 Rp	
Pengangkutan	37.843.118.370	56.562.436.622	Freight
Gaji dan tunjangan	17.294.240.610	12.460.363.945	Salaries and benefits
Beban handling	15.313.334.216	22.735.643.537	Handling fee
Transportasi dan perjalanan dinas	3.802.392.245	3.079.402.624	Transportation and travel
Imbalan kerja (Catatan 20)	3.006.280.028	2.347.644.763	Employment benefits (Note 20)
Perjamuan dan representasi	1.252.901.570	876.117.329	Entertainment and representation
Denda keterlambatan	1.248.494.334	3.490.488.551	Delay penalty
Promosi penjualan	1.160.760.031	2.342.424.797	Sales promotion
Penyusutan (Catatan 11)	876.357.777	927.921.289	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	392.079.135	280.731.091	Repair and maintenance
Lain-lain	<u>795.524.039</u>	<u>754.872.598</u>	Others
Jumlah	<u>82.985.482.355</u>	<u>105.858.047.146</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018 Rp	2017 Rp	
Gaji dan tunjangan	65.783.184.907	46.071.671.861	Salaries and benefits
Imbalan kerja (Catatan 20)	7.971.720.871	8.932.999.308	Employment benefits (Note 20)
Penyusutan (Catatan 11)	2.694.560.675	2.464.516.524	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	2.434.965.575	1.744.536.603	Transportation and travel
Jasa profesional	2.072.281.132	2.541.120.937	Professional fees
Asuransi	1.382.024.759	673.877.769	Insurance
Perlengkapan kantor	1.219.963.523	918.922.901	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	1.114.879.371	729.015.536	Repair and maintenance
Utilitas	1.023.217.003	336.484.028	Utility
Beban registrasi	944.078.659	647.086.476	Registration fee
Perjamuan dan representasi	769.923.623	653.978.160	Entertainment and representation
Lain-lain	<u>6.307.630.755</u>	<u>4.870.616.169</u>	Others
Jumlah	<u>93.718.430.853</u>	<u>70.584.826.272</u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COST

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban keuangan dari:			Finance expense on:
Utang bank	11.899.625.853	9.768.442.193	Bank loans
Utang pembelian kendaraan dan liabilitas sewa pembiayaan	10.426.986.689	1.474.020.024	Liabilities for purchases of vehicles and finance lease obligations
Beban bank dan biaya lainnya	<u>9.325.917.727</u>	<u>11.503.676.770</u>	Bank charges and other fees
Jumlah	<u>31.652.530.269</u>	<u>22.746.138.987</u>	Total

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

30. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	(68.776.429.000)	(67.700.102.000)	Current year
Penyesuaian atas Surat			Adjustment of Tax Assessment
Ketetapan Pajak (Catatan 9)	-	(1.493.769.820)	Letter (Note 9)
Entitas anak	-	(985.526.773)	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	(68.776.429.000)	(70.179.398.593)	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1.947.559.521)	(448.723.847)	The Company
Entitas anak	(2.602.156.514)	717.294.689	Subsidiary
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan	(4.549.716.035)	268.570.842	Total deferred tax benefit (expense)
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	(73.326.145.035)	(69.910.827.751)	Total income tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	308.977.208.238	428.884.879.225	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	32.784.522.241	(95.800.205.848)	Income before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	341.761.730.479	333.084.673.377	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	29.233.884.000	26.899.350.000	Employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.476.485.123	1.074.631.612	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	980.669.860	3.480.128.210	Provision of allowance for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	(41.428.836.587)	(33.697.729.055)	Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment and leased assets
Jumlah	(9.737.797.604)	(2.243.619.233)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap komersial yang tidak diakui secara fiskal	50.247.776.541	13.187.210.115	Unrecognized commercial depreciation of property, plant and equipment
Perjamuan dan representasi	2.066.858.503	1.644.349.124	Entertainment and representation
Tunjangan karyawan	607.097.409	2.096.153.914	Employee welfare
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.157.766.452)	(3.260.913.316)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan dan beban kontrak konstruksi - bersih	(40.224.790.985)	(6.949.425.583)	Construction contracts revenue and cost - net
Lain-lain	319.037.259	942.082.393	Others
Jumlah	11.858.212.275	7.659.456.647	Total
Laba kena pajak	343.882.145.150	338.500.510.791	Taxable income

30. INCOME TAX

Income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Current tax			
The Company			
Current year			
Adjustment of Tax Assessment Letter (Note 9)			
Subsidiary			
Total current tax expense			
Deferred tax			
The Company			
Subsidiary			
Total deferred tax benefit (expense)			
Total income tax expense - net			

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income			
Income before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level			
Income before tax of the Company			
Temporary differences:			
Employment benefits			
Allowance for impairment losses on receivables			
Provision of allowance for decline in value of inventories			
Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment and leased assets			
Total			
Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income			
Income before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level			
Income before tax of the Company			
Temporary differences:			
Employment benefits			
Allowance for impairment losses on receivables			
Provision of allowance for decline in value of inventories			
Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment and leased assets			
Total			
Unrecognized commercial depreciation of property, plant and equipment			
Entertainment and representation			
Employee welfare			
Interest income subjected to final tax			
Construction contracts revenue and cost - net			
Others			
Total			
Taxable income			

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable (prepaid tax) of the Company are computed as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini - Perusahaan	68.776.429.000	67.700.102.000	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	35.264.047.037	43.501.255.036	Article 22
Pasal 23	4.497.296	10.300.000	Article 23
Pasal 25	<u>12.753.861.912</u>	<u>35.393.345.505</u>	Article 25
Jumlah	<u>48.022.406.245</u>	<u>78.904.900.541</u>	Total
Utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) (Catatan 9 dan 15)	<u>20.754.022.755</u>	<u>(11.204.798.541)</u>	Income tax payable (prepaid tax) (Notes 9 and 15)

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2014, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

The publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2014, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	The Company Deferred tax assets (liabilities): Employment benefits obligation Allowance for impairment losses on receivables Allowance for decline in value of inventories Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Liabilitas imbalan kerja	44.130.428.600	5.846.776.800	(7.791.146.400)	42.186.059.000	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.741.037.180	295.297.025	-	3.036.334.205	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.360.076.396	196.133.972	-	1.556.210.368	
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	<u>20.709.796.862</u>	<u>(8.285.767.318)</u>	<u>-</u>	<u>12.424.029.544</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>68.941.339.038</u>	<u>(1.947.559.521)</u>	<u>(7.791.146.400)</u>	<u>59.202.633.117</u>	Deferred tax assets - net

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of a subsidiary	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						The Company
Liabilitas imbalan kerja	31.641.062.200	-	5.379.870.000	7.109.496.400	44.130.428.600	Deferred tax assets (liabilities):
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.526.110.858	-	214.926.322	-	2.741.037.180	Employment benefits obligation Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	664.050.754	-	696.025.642	-	1.360.076.396	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	27.449.342.673	-	(6.739.545.811)	-	20.709.796.862	Depreciation of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	62.280.566.485	-	(448.723.847)	7.109.496.400	68.941.339.038	Deferred tax assets - net
Entitas anak						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	-	7.694.517.391	319.262.980	1.295.376.215	9.309.156.586	Deferred tax assets (liabilities):
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	142.585.674	-	142.585.674	Employment benefits obligation Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	-	(6.552.751.468)	255.446.035	-	(6.297.305.433)	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Aset pajak tangguhan - bersih	-	1.141.765.923	717.294.689	1.295.376.215	3.154.436.827	Deferred tax assets - net
Jumlah	62.280.566.485	1.141.765.923	268.570.842	8.404.872.615	72.095.775.865	Total

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas anak					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	9.309.156.586	782.381.417	(3.267.778.260)	6.823.759.743	Deferred tax assets (liabilities):
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	142.585.674	87.589.268	-	230.174.942	Employment benefits obligation Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	(6.297.305.433)	(3.472.127.199)	-	(9.769.432.632)	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	3.154.436.827	(2.602.156.514)	(3.267.778.260)	(2.715.497.947)	Deferred tax liabilities - net

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	308.977.208.238	428.884.879.225	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian di level konsolidasian	<u>5.205.019.625</u>	<u>(101.889.021.998)</u>	Adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	314.182.227.863	326.995.857.227	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	61.457.470.568	65.094.730.878	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.867.950.697	1.888.794.968	Tax effect of permanent differences
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan Koreksi dasar pengenaan pajak	9.086.643.572 <u>914.080.198</u>	232.479.719 <u>1.201.052.366</u>	Unrecognized deferred tax on fiscal loss Adjustment of tax bases
Beban pajak penghasilan konsolidasian - tahun berjalan Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 9)	73.326.145.035 -	68.417.057.931 1.493.769.820	Consolidated income tax expense - current year Adjustment of Tax Assessment Letter (Note 9)
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>73.326.145.035</u>	<u>69.910.827.751</u>	Total consolidated income tax expense

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank CIMB Niaga.

Perincian instrumen keuangan derivatif yang belum direalisasi berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign exchange rate movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Bank CIMB Niaga.

The details of outstanding derivative financial instruments based on fair value as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2018		
	Mata uang/ Currency	Nilai nosional/Notional amount	Nilai wajar/ Fair value
	Original	Rp	Rp
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	4.088.113	59.595.791.180
<u>661.785.831</u>			
31 Desember/December 31, 2017			
Keterangan/ Description	Mata uang/ Currency	Nilai nosional/Notional amount	Nilai wajar/ Fair value
	Original	Rp	Rp
Aset derivatif/Derivative assets	USD	1.143.000	21.710.142.000
<u>2.970.564</u>			
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	457.200	6.206.490.000
<u>506.201</u>			

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing akan jatuh tempo pada empat bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasi.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu, akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Perubahan nilai wajar - bersih	(664.250.194)	(108.743.108)	Change in fair value - net
Keuntungan penyelesaian <i>foreign exchange forward contracts</i> - bersih	<u>78.632.150</u>	<u>356.125.871</u>	Gain on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Keuntungan (kerugian) - bersih	<u>(585.618.044)</u>	<u>247.382.763</u>	Gain (loss) - net

32. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>250.758.106.026</u>	<u>361.516.870.768</u>	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Lembar/Shares	Lembar/Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>4.007.235.107</u>	<u>4.007.235.107</u>	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>250.758.106.026</u>	<u>361.516.870.768</u>	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	2018	2017	
	Lembar/Shares	Lembar/Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>4.007.235.107</u>	<u>4.007.235.107</u>	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

33. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham PT Langgeng Bajapratama (LBP) dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 163.885.000.000 yang memberikan Perusahaan pengendalian atas LBP. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas LBP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

33. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1c, on June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in PT Langgeng Bajapratama (LBP) with consideration transferred of Rp 163,885,000,000 which provided the Company control over LBP. The Company recognized the assets and liabilities of LBP at fair values as of June 30, 2017.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Pada saat tanggal akuisisi LBP, nilai wajar asset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As of date of the acquisition of LBP, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	
	Rp	
Jumlah aset	544.091.724.474	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>97.166.807.306</u>	Total liabilities
Nilai wajar asset bersih yang diakuisisi	<u>446.924.917.168</u>	Fair value of net assets acquired

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

The fair values were estimated by applying market approach and cost approach.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	
	Rp	
Imbalan yang dialihkan	163.885.000.000	Consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	178.769.966.867	Non-controlling interests
Nilai wajar asset bersih yang diakuisisi	<u>(446.924.917.168)</u>	Fair value of net assets acquired
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	<u>(104.269.950.301)</u>	Gain on bargain purchase
Imbalan yang dialihkan	163.885.000.000	Consideration transferred
Utang atas akuisisi entitas anak (Catatan 14)	<u>(43.885.000.000)</u>	Liability on acquisition of a subsidiary (Note 14)
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(6.487.569.052)</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>113.512.430.948</u>	Net cash outflow on acquisition

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Denham Pte. Ltd. merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Gajah Tunggal Tbk merupakan pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- PT Bank Ganesha Tbk merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memiliki saldo bank (Catatan 5) pada PT Bank Ganesha Tbk.
- Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk sebesar Rp 82.839.932.602 dan Rp 48.088.189.253 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan ini dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,60% dan 0,79% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 7).

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Denham Pte. Ltd. is the parent and majority shareholder of the Company.
- PT Gajah Tunggal Tbk is related party with the same majority shareholder as the Company.
- PT Bank Ganesha Tbk is related party in accordance with the criterias described in Note 3f.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Group has balances of cash in banks (Note 5) in PT Bank Ganesha Tbk.
- Sales to related party represent sales to PT Gajah Tunggal Tbk amounted to Rp 82,839,932,602 and Rp 48,088,189,253 in 2018 and 2017, respectively (Note 25). At reporting dates, the receivables for these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.60% and 0.79% of the total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 7).

35. IKATAN

- a. Permintaan Penjualan dan Perjanjian Penjualan

Perusahaan mendapat beberapa permintaan penjualan dan mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik. Permintaan dan perjanjian penjualan yang akan dilaksanakan pada dua belas bulan berikutnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Lokal	1.101.973.435.280	978.853.253.267	Local
Eksport	12.540.260.435	24.301.930.092	Export
Jumlah	<u>1.114.513.695.715</u>	<u>1.003.155.183.359</u>	Total

- b. Berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Resona Perdania pada tanggal 22 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas jaminan pelaksanaan dari PT Bank Resona Perdania untuk menjamin pelaksanaan pekerjaan pengadaan dan pemasangan Saluran Kabel Tegangan Tinggi (SKTT) 150 KV pada PT PLN (Persero) dengan total fasilitas sebesar Rp 86.855.836.320.

- c. Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 23 Juni 2016 dengan addendum terakhir tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import sebesar Rp 250.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi dan/atau *Stand By Letter of Credit* sebesar Rp 130.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menggunakan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import sebesar Rp 153.413.741.902 dan fasilitas Bank Garansi dan/atau *Stand By Letter of Credit* sebesar Rp 107.026.833.569.

35. COMMITMENTS

- a. Sales Orders and Sales Agreements

The Company entered into several sales orders and sales agreements to supply power cables. Sales orders and commitments for the next twelve months are as follows:

- b. Based on agreement with PT Bank Resona Perdania dated January 22, 2018, the Company obtained an implementation guarantee facility from PT Bank Resona Perdania to guarantee the implementation of the procurement and installation of High Voltage Cable Lines (SKTT) 150 KV at PT PLN (Persero) with total facility of Rp 86,855,836,320.
- c. Based on credit agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk dated June 23, 2016 which was amended subsequently on March 7, 2018, the Company obtained facilities of Import Special Transactions Loan amounting to Rp 250,000,000,000 and Bank Guarantee and/or Stand By Letter of Credit facility amounting to Rp 130,000,000,000. As of December 31, 2018, the Company has utilized the Import Special Transactions Loan facility amounting to Rp 153,413,741,902 and Bank Guarantee and/or Stand By Letter of Credit facility amounting to Rp 107,026,833,569.

36. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-semen berdasarkan segmen-semen operasi sebagai berikut:

1. Manufaktur kabel listrik:
 - Tegangan tinggi
 - Tegangan menengah
 - Tegangan rendah
2. Lain-lain

36. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

1. Manufacturing of power cables:
 - High voltage
 - Medium voltage
 - Low voltage
2. Others

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The followings are segment information based on the operating segments:

2018					
	Kabel listrik/Power cables				
	Tegangan tinggi/ High voltage	Tegangan menengah/ Medium voltage	Tegangan rendah/ Low voltage	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PENDAPATAN					
Pendapatan eksternal	865.794.698	628.457.029	2.471.160.610	274.525.053	4.239.937.390
HASIL					
Hasil segmen	72.841.600	103.451.114	364.079.971	6.168.103	546.540.788
Beban penjualan					(82.985.482)
Beban umum dan administrasi					(93.718.431)
Beban keuangan					(31.652.530)
Beban pajak final					(31.683.940)
Penghasilan bunga					1.219.085
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					8.535.127
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(7.277.409)
Laba sebelum pajak					308.977.208
REVENUES					
External revenues					
RESULT					
Segment result					
(82.985.482) Selling expenses					
General and administrative expenses					
(93.718.431) Finance cost					
(31.683.940) Final tax expense					
1.219.085 Interest income					
8.535.127 Gain on foreign exchange - net					
(7.277.409) Other gains and losses - net					
308.977.208 Income before tax					

2017					
	Kabel listrik/Power cables				
	Tegangan tinggi/ High voltage	Tegangan menengah/ Medium voltage	Tegangan rendah/ Low voltage	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PENDAPATAN					
Pendapatan eksternal	75.085.468	841.513.109	2.010.485.715	259.620.415	3.186.704.707
HASIL					
Hasil segmen	5.426.659	202.252.082	284.495.177	22.588.370	514.762.288
Beban penjualan					(105.858.047)
Beban umum dan administrasi					(70.584.826)
Beban keuangan					(22.746.139)
Beban pajak final					(4.395.789)
Penghasilan bunga					3.328.847
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					12.445.694
Keuntungan dari pembelian dengan diskon					104.269.950
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(2.337.099)
Laba sebelum pajak					428.884.879
REVENUES					
External revenues					
RESULT					
Segment result					
(105.858.047) Selling expenses					
General and administrative expenses					
(70.584.826) Finance cost					
(22.746.139) Final tax expense					
3.328.847 Interest income					
12.445.694 Gain on foreign exchange - net					
104.269.950 Gain on bargain purchase					
(2.337.099) Other gains and losses - net					
428.884.879 Income before tax					

Aset dan liabilitas Grup tidak dapat disajikan berdasarkan segmen operasi.

The assets and liabilities of the Group cannot be presented based on the operating segments.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Revenues by geographical market

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup dari pelanggan eksternal berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

The following table shows the distribution of the Group's revenues from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2018		
	Rp'000	Rp'000	
Lokal			Local
Pemerintah	2.434.585.531	1.527.534.842	Government
Bukan Pemerintah	1.763.559.676	1.563.311.474	Non-Government
Ekspor			Export
Asia Pasifik	41.792.183	95.682.647	Asia Pacific
Australia	-	105.472	Australia
Eropa	-	70.272	Europe
Jumlah	4.239.937.390	3.186.704.707	Total

Tidak terdapat transaksi antar segmen.

There were no intersegment transactions.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/December 31,			
		2018	2017	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah
Aset					
Kas dan setara kas	USD	2.300.339	33.311.201.963	405.748	5.497.068.755
Aset keuangan lainnya	USD	-	-	38.559	522.400.584
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	1.029.166	14.903.347.922	3.592.723	48.674.211.881
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	-	-	190.000	2.574.120.000
Jumlah aset			48.214.549.885		57.267.801.220
Liabilitas					
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	15.704.339	227.414.532.912	8.823.221	119.536.998.960
	EUR	46.082	763.099.113	6.930	112.083.187
	Lainnya/ Others		95.286.014		51.538.747
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	EUR	106.130	1.757.483.949	701.329	11.343.023.187
	USD	11.330	164.069.730	83.646	1.133.236.008
	Lainnya/ Others		-		394.515.379
Biaya yang masih harus dibayar	USD	55.023	796.789.656	58.954	798.713.263
Jumlah liabilitas			230.991.261.374		133.370.108.731
Liabilitas bersih			(182.776.711.489)		(76.102.307.511)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

38. INFORMASI LAINNYA

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan memperoleh salinan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 dan laporan hasil pemeriksaan pendahuluan mengenai pemeriksaan lanjutan tentang dugaan pelanggaran terhadap pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999, tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat oleh Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel lainnya.

38. OTHER INFORMATION

On December 19, 2006, the Company obtained a copy of the Stipulation of the Business Competition Supervisory Commission No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 and the preliminary investigation report on the further investigation of the alleged violations of article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999, concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition by the Company and other cable companies.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Pada tanggal 22 April 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel telah melanggar pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999 dimana Perusahaan berpotensi diwajibkan membayar denda sebesar Rp 1.000.000.000.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat perkembangan lain atas hal tersebut di atas.

39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

On April 22, 2009, the South Jakarta District Court has rendered its decision that the Company and other cable companies have violated article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999 wherein the Company is potentially liable to pay for fine at the amount of Rp 1,000,000,000.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there has been no other developments on the matter dicussed above.

39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes		
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan/ Additions of property, plant and equipment through finance lease obligations	31 Desember/ December 31, 2018
			Rp	Rp	Rp
Utang bank	166.364.422.124	(143.407.237.207)	-	-	22.957.184.917
Utang pembelian kendaraan	247.744.650	(247.744.650)	-	-	-
Liabilitas sewa pembiayaan	17.299.370.951	83.544.204.528	(419.904.065)	294.500.000	100.718.171.414
Utang bank jangka panjang	32.892.756.146	18.277.718.974	(214.229.768)	-	50.956.245.352
Jumlah	216.804.293.871	(41.833.058.355)	(634.133.833)	294.500.000	174.631.601.683
					Total

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2018 Rp	2017 Rp	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Uang muka pembelian aset tetap	1.378.576.139	15.650.014.752	Advances for purchases of property, plant, and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	946.257.576	14.312.177.248	Other accounts payable to third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	129.495.750.607	8.204.075.600	Finance lease obligations
Amortisasi biaya transaksi:			Amortization of transaction cost:
Utang bank jangka panjang	214.229.768	21.434.211	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	419.904.065	-	Finance lease obligations

40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

				31 Desember/December 31, 2018
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset keuangan lancar				
Bank dan setara kas	92.636.751	-	-	-
Aset keuangan lainnya				
Bank garansi	397.983	-	-	-
Efek tersedia untuk dijual	-	9.508	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	19.610.987	-	-	-
Pihak ketiga	1.079.785.272	-	-	-
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	21.619.701	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar				
Aset lain-lain	<u>3.000.771</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah aset keuangan	<u>1.217.051.465</u>	<u>9.508</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang bank	-	-	22.957.185	-
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	512.350.936	-
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	9.294.319	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	149.768.460	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	45.015.576	-
Utang bank	-	-	23.637.672	-
Jaminan penyalur	-	-	23.227.305	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	661.786	-
Liabilitas keuangan jangka panjang				
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	2.375.000	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	55.702.595	-
Utang bank	-	-	27.318.573	-
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>871.647.621</u>	<u>661.786</u>
Total financial assets				
Current financial assets				
Cash in banks and cash equivalents				
Other financial assets				
Bank guarantees				
Available-for-sale securities				
Trade accounts receivable				
Related party				
Third parties				
Other accounts receivable from third parties				
Non-current financial assets				
Other assets				
Total financial assets				
Current financial liabilities				
Bank loans				
Trade accounts payable to third parties				
Other accounts payable to third parties				
Accrued expenses				
Current maturities of long-term liabilities				
Finance lease obligations				
Bank loans				
Distributors' deposits				
Derivative financial instruments				
Non-current financial liabilities				
Other accounts payable to third party				
Long-term liabilities - net of current maturities				
Finance lease obligations				
Bank loans				
Total financial liabilities				

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

31 Desember/December 31, 2017					
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Bank dan setara kas	144.054.265	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Bank garansi	633.281	-	-	-	Bank guarantees
Efek tersedia untuk dijual	-	1.061.743	-	-	Available-for-sale securities
Deposito berjangka	2.824.000	-	-	-	Time deposits
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23.873.700	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	704.503.847	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	6.666.826	-	-	-	Other accounts receivable from third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	2.971	-	Derivative financial instruments
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Aset lain-lain	3.000.771	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	885.556.690	1.061.743	2.971	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank	-	-	-	166.364.422	-
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	-	485.207.360	-
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	74.064.014	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	74.514.473	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	247.745	-
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	6.643.794	-
Utang bank	-	-	-	21.403.568	-
Jaminan penyalur	-	-	-	16.970.089	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-		506
Liabilitas keuangan jangka panjang					Derivative financial instruments
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	4.275.604	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	10.655.577	-
Utang bank	-	-	-	11.489.188	-
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	871.835.834	506
					Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian bahan baku dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of raw materials denominated in U.S. Dollar.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 31).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 5,17% pada tahun 2018 dan 0,96% pada tahun 2017 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD. 5,17% dan 0,96% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5,17% pada tahun 2018 dan 0,96% pada tahun 2017 terhadap mata uang USD. Jika Rp menguat 5,17% pada tahun 2018 dan 0,96% pada tahun 2017 terhadap mata uang USD, laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 7.451.452.442 pada tahun 2018 dan Rp 493.064.809 pada tahun 2017. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak (negatif) yang sebanding pada laba setelah pajak.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar.

Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang bank dan utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah).

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 37. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 31).

Foreign currency sensitivity analysis

The section details the Group's sensitivity to a 5.17% in 2018 and 0.96% in 2017 increase and decrease in the Rp against USD currency. 5.17% and 0.96% are the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5.17% in 2018 and 0.96% in 2017 change in USD currency rates. If Rp strengthens by 5.17% in 2018 and 0.96% in 2017 against USD currency, profit after tax would increase by Rp 7,451,452,442 in 2018 and Rp 493,064,809 in 2017. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable (negative) impact on the profit after tax.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.

The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its bank loans and liabilities for purchases of vehicles carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risks table in section (iv) below).

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, manajemen mempertimbangkan di awal dan menyetujui sumber pembiayaan yang tepat yang dapat memberikan tingkat bunga kompetitif serta secara teratur memonitor pergerakan tingkat bunga untuk menentukan langkah yang tepat.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 95 basis poin pada tahun 2018 dan 114 basis poin pada tahun 2017 digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

Jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 95 basis poin pada tahun 2018 dan 114 basis poin pada tahun 2017 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup pada tahun 2018 dan 2017 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 561.742.070 dan Rp 1.817.225.466.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

To manage the interest rate risk, management considers upfront and approves the appropriate source of financing that would provide competitive interest rate and regularly monitors interest rate movement to determine appropriate measures.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The 95 basis point in 2018 and 114 basis point in 2017 increase or decrease was used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rate had been 95 basis points in 2018 and 114 basis point in 2017 higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit after tax in 2018 and 2017 would decrease/increase by Rp 561,742,070 and Rp 1,817,225,466, respectively.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related party, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty's limit that is reviewed and approved by management.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2018						
Instrumen tanpa bunga						
Utang usaha	-	14.347.579	379.136.140	118.867.218	-	512.350.937
Utang lain-lain	-	-	9.294.319	-	2.375.000	11.669.319
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.141.948	146.626.512	-	-	148.768.460
Jaminan penyalur	-	-	-	23.227.305	-	23.227.305
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						
Liabilitas sewa pembiayaan	12,18%	727.018	2.181.053	50.677.318	59.398.651	112.984.040
Utang bank	5,00%	7.230.133	16.875.000	-	-	24.105.133
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						
Utang bank jangka panjang	14,96%	-	-	27.601.717	30.976.199	58.577.916
Jumlah		24.446.678	554.113.024	220.373.558	92.749.850	891.683.110
December 31, 2018						
Non-interest bearing instruments						
Trade accounts payable						
Other accounts payable						
Accrued expenses						
Distributors' deposits						
Fixed interest rate instruments						
Finance lease obligations						
Bank loans						
31 Desember 2017						
Non-interest bearing instruments						
Trade accounts payable						
Other accounts payable						
Accrued expenses						
Distributors' deposits						
Fixed interest rate instruments						
Liabilities for purchases of vehicles						
Finance lease obligations						
Bank loans						
December 31, 2017						
Variable interest rate instruments						
Long-term bank loans						
Total						
31 Desember 2017						
Non-interest bearing instruments						
Trade accounts payable						
Other accounts payable						
Accrued expenses						
Distributors' deposits						
Fixed interest rate instruments						
Liabilities for purchases of vehicles						
Finance lease obligations						
Bank loans						
December 31, 2017						
Variable interest rate instruments						
Long-term bank loans						
Total						

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup mengingat likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2018						
Instrumen tanpa bunga						
Kas dan bank	-	92.066.638	-	-	-	92.066.638
Aset keuangan lainnya						
Bank garansi	-	-	397.983	-	-	397.983
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	9.508	-	9.508
Putang usaha						
Pihak berelasi	-	-	19.610.987	-	-	19.610.987
Pihak ketiga	-	377.136.321	390.380.489	14.179.661	298.088.801	1.079.785.272
Putang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	1.219.701	20.400.000	-	21.619.701
Aset lain-lain	-	-	-	-	3.000.771	3.000.771
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						
Setara kas	0,50%	-	-	855.447	-	855.447
Jumlah		469.202.959	411.609.160	35.444.616	301.089.572	1.217.346.307
31 Desember 2017						
Instrumen tanpa bunga						
Kas dan bank	-	143.445.828	-	-	-	143.445.828
Aset keuangan lainnya						
Bank garansi	-	-	-	633.281	-	633.281
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	1.061.743	-	1.061.743
Putang usaha						
Pihak berelasi	-	-	23.873.700	-	-	23.873.700
Pihak ketiga	-	197.436.621	273.511.160	148.739.569	84.816.497	704.503.847
Putang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	1.092.706	5.574.120	-	6.666.826
Aset lain-lain	-	-	-	-	3.000.771	3.000.771
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						
Setara kas	4,50%	-	-	864.858	-	864.858
Aset keuangan lainnya - deposito berjangka	3,17%	13.087	24.907	2.878.559	-	2.916.553
Jumlah		340.895.536	298.502.473	159.752.130	87.817.268	886.967.407

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
31 Desember 2018					
Foreign exchange forward contracts	550.047.244	-	111.738.587	-	-
31 Desember 2017					
Foreign exchange forward contracts	2.464.363	-	-	-	-

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang (Catatan 12, 18 dan 19) dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 21, 22, 23 dan 24).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp	Rp
Pinjaman	174.631.601.683	199.257.178.270
Ekuitas	2.030.980.758.929	1.786.746.385.283
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	8,60%	11,15%
		Debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts consisting of bank loans, finance lease obligations and long-term bank loans (Notes 12, 18 and 19) and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 21, 22, 23 and 24).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

31 Desember 2018	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	December 31, 2018
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Reksadana	9.508.000	-	-	9.508.000	Mutual fund
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL	-	661.785.831	-	661.785.831	Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	Derivative financial liabilities

31 Desember 2017	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	December 31, 2017
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL	-	2.970.564	-	2.970.564	Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	-	-	-	Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Reksadana	1.061.742.903	-	-	1.061.742.903	Mutual fund
Jumlah	1.061.742.903	2.970.564	-	1.064.713.467	Total
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL	-	506.201	-	506.201	Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	Derivative financial liabilities

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2018 dimana nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 9.611.192.124. Pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan telah menerima restitusi tersebut.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- On February 18, 2019, the Company obtained a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) of Value Added Tax for the tax period of January 2018, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 9,611,192,124. On March 25, 2019, the Company has received those refund.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

- b. Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang kepada PT Bank Resona Perdania sebesar Rp 5.380.754.393.
- c. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 26 Februari 2019 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
 - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran sebesar Rp 50.000.000.000.
 - ii. Fasilitas NCL-1 (*Letter of Credit/SKBDN*) sebesar Rp 300.000.000.000, dengan sublimit fasilitas *Trust Receipt* sebesar Rp 150.000.000.000.
 - iii. Fasilitas NCL-2 (*Letter of Credit/SKBDN*) sebesar Rp 50.000.000.000.
 - iv. Fasilitas *Trust Receipt Non LC* sebesar Rp 250.000.000.000.
 - v. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 350.000.000.000.
 - vi. Fasilitas *Treasury Line* sebesar USD 10.000.000.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1,2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2 dan *debt to equity ratio* maksimal 2,5.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 914.426.000.000, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 99.074.000.000, persediaan sebesar Rp 613.539.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp 399.961.000.000.

- d. Pada tanggal 4 Maret 2019 dan 6 Maret 2019, Perusahaan melunasi seluruh utang pada PT Bank Resona Perdania dan PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 6.192.456.067 dan Rp 39.800.736.544. Pelunasan ini merupakan salah satu syarat bagi Perusahaan untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada entitas anak.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 75 sampai dengan 80. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

- b. On January 31, 2019, the Company has paid its debt to PT Bank Resona Perdania amounting to Rp 5,380,754,393.
- c. Based on Offering Letter (SPPK) dated February 26, 2019 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained loan facilities as follows:
 - i. Working Capital Revolving Overdraft facility of Rp 50,000,000,000.
 - ii. NCL-1 (Letter of Credit/SKBDN) facility of Rp 300,000,000,000, with sublimit of Trust Receipt facility of Rp 150,000,000,000.
 - iii. NCL-2 (Letter of Credit/SKBDN) of Rp 50,000,000,000.
 - iv. Trust Receipt Non LC facility of Rp 250,000,000,000.
 - v. Bank Guarantee facility of Rp 350,000,000,000.
 - vi. Treasury Line facility of USD 10,000,000.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1.2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to equity ratio at a maximum of 2.5.

The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp 914,426,000,000, machinery and factory equipments amounting to Rp 99,074,000,000, inventories amounting to Rp 613,539,000,000 and trade accounts receivable amounting to Rp 399,961,000,000.

- d. On March 4, 2019 and March 6, 2019, the Company has paid all of its outstanding debts to PT Bank Resona Perdania and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 6,192,456,067 and Rp 39,800,736,544, respectively. This payment is a requirement for the Company to obtain loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

42. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The parent entity financial information presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiary.

The parent entity financial information are presented on pages 75 to 80. The parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary, which is accounted for using the equity method.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 74 dan informasi tambahan dari halaman 75 sampai dengan 80 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2019.

43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 74 and the supplementary information on pages 75 to 80 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2019.

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY *)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	89.304.118.223	137.233.797.147
Aset keuangan lainnya	9.508.000	4.519.023.487
Putang usaha		
Pihak berelasi	13.050.420	-
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 15.181.671.025 pada 31 Desember 2018 dan Rp 13.705.185.902 pada 31 Desember 2017	1.046.145.315.966	664.070.104.970
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	7.600.000.000	-
Pihak ketiga	21.619.701.086	6.666.825.543
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 7.781.051.842 pada 31 Desember 2018 dan Rp 6.800.381.982 pada 31 Desember 2017	783.703.979.047	764.308.885.867
Uang muka	7.789.118.638	33.241.298.331
Pajak dibayar dimuka	101.350.581.000	100.552.025.718
Biaya dibayar dimuka	8.747.958.030	6.087.194.419
Instrumen keuangan derivatif	-	2.970.564
Jumlah Aset Lancar	2.066.283.330.410	1.716.682.126.046
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi saham	140.960.530.509	155.358.165.571
Aset pajak tangguhan - bersih	59.202.633.117	68.941.339.038
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 578.466.802.534 pada 31 Desember 2018 dan Rp 516.628.494.391 pada 31 Desember 2017	551.440.715.191	633.930.205.557
Uang muka pembelian aset tetap	2.784.670.776	1.378.576.139
Aset lain-lain	17.607.402.642	14.987.211.397
Jumlah Aset Tidak Lancar	771.995.952.235	874.595.497.702
JUMLAH ASET		
	2.838.279.282.645	2.591.277.623.748

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash on hand and in banks
Other financial assets
Trade accounts receivable
Related party
Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 15,181,671,025 as of December 31, 2018 and Rp 13,705,185,902 as of December 31, 2017
Other accounts receivable
Related party
Third parties
Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 7,781,051,842 as of December 31, 2018 and Rp 6,800,381,982 as of December 31, 2017
Advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Derivative financial instruments

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Investment in shares of stock
Deferred tax assets - net
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 578,466,802,534 as of December 31, 2018 and Rp 516,628,494,391 as of December 31, 2017
Advances for purchases of property, plant and equipment
Other assets

Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

***) Disajikan dengan metode ekuitas**

***) Presented using equity method**

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY *)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	1.249.241.010	149.870.299.284	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Bank loans
Pihak berelasi	48.199.499	1.905.683.742	Trade accounts payable
Pihak ketiga	446.482.193.674	427.624.936.979	Related party
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	9.294.319.309	74.064.013.731	Third parties
Utang dividen	3.800.063.515	2.252.327.275	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	27.976.512.186	4.887.022.579	Dividends payable
Uang muka penjualan	62.917.216.183	80.266.902.729	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	147.626.511.576	71.839.459.995	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan	-	247.744.650	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	37.518.306.842	-	Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank	23.637.671.985	21.403.568.383	Finance lease obligation
Jaminan penyalur	23.227.305.038	16.970.088.570	Bank loans
Instrumen keuangan derivatif	<u>661.785.831</u>	<u>506.201</u>	Distributors' deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>784.439.326.648</u>	<u>851.332.554.118</u>	Derivative financial instruments
			Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa pembiayaan	52.367.266.207	-	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	27.318.573.367	11.489.187.763	Finance lease obligation
Liabilitas imbalan kerja	210.930.295.000	220.652.143.000	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>290.616.134.574</u>	<u>232.141.330.763</u>	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas	<u>1.075.055.461.222</u>	<u>1.083.473.884.881</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C			EQUITY
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C			Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C			Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	655.123.510.700	655.123.510.700	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Penghasilan komprehensif lain	1.074.090.636	1.074.090.636	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	(24.342.899.517)	(61.062.756.903)	Other comprehensive income
Sejak quasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			Retained earnings
Ditetentukan penggunaannya	45.000.000.000	40.000.000.000	Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Tidak ditentukan penggunaannya	1.086.369.119.604	872.668.894.434	Appropriated
			Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.763.223.821.423</u>	<u>1.507.803.738.867</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.838.279.282.645</u>	<u>2.591.277.623.748</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	4.047.890.655.538	3.088.134.494.256	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>3.502.583.609.261</u>	<u>2.580.940.402.286</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>545.307.046.277</u>	<u>507.194.091.970</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(81.471.905.840)	(105.158.160.179)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(67.081.676.521)	(58.632.603.761)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(25.973.188.225)	(20.964.133.430)	Finance cost
Beban pajak final	(31.683.940.007)	(4.395.789.044)	Final tax expense
Bagian rugi bersih entitas anak	(20.279.635.931)	(6.195.157.243)	Share in net loss of a subsidiary
Penghasilan bunga	1.157.766.452	3.260.913.316	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	9.733.346.821	12.920.168.299	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(8.225.718.479)</u>	<u>(1.139.813.794)</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>321.482.094.547</u>	<u>326.889.516.134</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(68.776.429.000)	(69.193.871.820)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(1.947.559.521)</u>	<u>(448.723.847)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(70.723.988.521)</u>	<u>(69.642.595.667)</u>	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>250.758.106.026</u>	<u>257.246.920.467</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	37.046.586.469	(30.769.662.786)	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealized change in fair value of securities
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Total other comprehensive income for the year, net of income tax
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>(326.729.083)</u>	<u>52.991.807</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	<u>36.719.857.386</u>	<u>(30.716.670.979)</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>287.477.963.412</u>	<u>226.530.249.488</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Saldo laba/Retained earnings			
			Rp	Rp	Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2017	655.123.510.700	1.074.090.636	272.549.276	(30.618.635.200)	30.000.000.000	665.494.325.037	1.321.345.840.449	Balance as of January 1, 2017
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(40.072.351.070)	(40.072.351.070)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	General reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	52.991.807	(30.769.662.786)	-	257.246.920.467	226.530.249.488	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	655.123.510.700	1.074.090.636	325.541.083	(61.388.297.986)	40.000.000.000	872.668.894.434	1.507.803.738.867	Balance as of December 31, 2017
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(32.057.880.856)	(32.057.880.856)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	General reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(326.729.083)	37.046.586.469	-	250.758.106.026	287.477.963.412	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	655.123.510.700	1.074.090.636	(1.188.000)	(24.341.711.517)	45.000.000.000	1.086.369.119.604	1.763.223.821.423	Balance as of December 31, 2018

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.909.129.731.996	3.208.467.657.977	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(3.782.162.129.946)</u>	<u>(3.132.158.197.220)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	126.967.602.050	76.309.460.757	Cash generated from operations
Pembayaran sewa	(4.553.280.000)	(4.553.280.000)	Payments of rent
Pembayaran imbalan kerja	(10.765.091.000)	(5.707.148.000)	Employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(26.942.728.559)	(20.698.029.476)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(48.022.406.245)	(101.186.554.530)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	56.277.650.572	-	Value added tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	4.998.977.331	Income tax restitution received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>92.961.746.818</u>	<u>(50.836.573.918)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari aset keuangan lainnya	4.553.894.673	142.340.861.640	Proceeds from other financial assets
Penerimaan bunga	1.157.766.452	3.260.913.316	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.136.364	666.318.182	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(2.784.670.776)	(1.378.576.139)	Payments of advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(6.873.277.659)	(80.496.967.176)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	<u>(43.885.000.000)</u>	<u>(120.000.000.000)</u>	Acquisitions of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(47.830.150.946)</u>	<u>(55.607.450.177)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	283.126.668.638	306.344.961.341	Proceeds from bank loans
Penerimaan liabilitas sewa pembiayaan - sewa dan jual balik	116.281.125.547	-	Proceeds from finance lease-sale and leaseback
Penerimaan utang bank jangka panjang	48.985.521.900	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(247.744.650)	(851.340.404)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pemberian pinjaman pihak berelasi	(7.600.000.000)	-	Receivable from related party
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(12.857.175.948)	-	Payments of liability for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran dividen tunai	(30.510.144.616)	(37.907.393.851)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(30.707.802.926)	(21.523.017.573)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(25.975.648.433)	-	Payments of finance lease obligations
Pembayaran utang bank	<u>(431.747.726.912)</u>	<u>(156.474.662.057)</u>	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(91.252.927.400)</u>	<u>89.588.547.456</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	<u>(46.121.331.528)</u>	<u>(16.855.476.639)</u>	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>137.233.797.147</u>	<u>154.624.369.811</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(1.808.347.396)</u>	<u>(535.096.025)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>89.304.118.223</u>	<u>137.233.797.147</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

***) Disajikan dengan metode ekuitas**

***) Presented using equity method**

Perincian investasi pada entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of investment in subsidiary are as follows:

Entitas anak/Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/Start of commercial operations
			2018	2017	
PT Langgeng Bajapratama	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60%	60%	1997

Investasi pada entitas anak dalam Informasi Keuangan
Entitas Induk disajikan dengan metode ekuitas.

Investment in subsidiary in Parent Entity Financial
Information is presented using the equity method.

